

ABSTRAK

Khoirus sholeh, 20160702010038. *Kontribusi Suami Terhadap Istri Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Haid Studi Kasus Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing: H. Abd Wahed, M.HI.

Kata kunci: *kontribusi, suami, pemahaman, haid.*

Pernikahan adalah sebuah akat yang mana dengan akat tersebut dapat menghalalkan hubungan antara seorang laki-laki dan perempuan, dan ada beberapa dampak yang muncul. Salah satu dampak yang dimunculkan dari suatu pernikahan adalah timbulnya kewajiban dan hak antara pasangan suami dan istri. Dan setiap suami dan istri memiliki kewajiban dan haknya masing masing. Salah satu kewajiban suami di dalam sebuah keluarga sebagai seorang pemimpin ialah memberikan pendidikan agama (haid) kepada istri. Akan tetapi kenyataannya di Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan, Kewajiban suami memberikan pendidikan agama kepada istri terutama mengenai permasalahan haid ini belum terimplementasi dengan baik yang mana di kelurahan Kowel kebanyakan pengetahuan para istri tentang haid sangatlah kurang sehingga sangat perlu kontribusi suami dalam membantu para istri mengenai permasalahan haidnya.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana pemahaman para istri tentang haid di kelurahan kowel, 2) Bagaimana kontribusi kewajiban suami dalam memberikan pendidikan agama terutama tentang haid kepada istri di Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan itu, maka dalam penelitian ini diarahkan pada penelitian lapangan yang bersifat Kualitatif yakni penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya dengan tidak dibuat dalam bentuk simbol-simbol, bilangan ataupun rumus. Adapun jenis penelitiannya yakni penelitian empiris yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat. Dengan sumber data primer yaitu literatur-literatu yang berkaitan dan sumber data sekunder yaitu hasil wawancara. Setelah berhasil dikumpulkan data tersebut diolah dan dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa pemahaman para istri mengenai permasalahan haid sangatlah kurang, pengetahuan mereka sekedar dasar-dasarnya. Dan para suami tidak melakukan kontribusi sama sekali dalam membantu atau memberikan pelajaran bagi mereka para istri tentang haid, serta para suami tidak mencarikan solusi terhadap ketidak tahuannya, Seperti mendatangkan guru yang dapat mengajarkan para istri tentang haid.